



Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran *Hybrid* dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMAN 1 Pariangan

Mulda Ladya¹ & Syamwil²

Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: muldaladya1999@gmail.com

Abstract : *The purpose of this study is to determine 1) the effect of students' perceptions of hybrid learning and learning methods on the economics learning outcomes of students at SMAN 1 Pariangan, 2) the effect of students' perceptions of hybrid learning on the economics learning outcomes of students at SMAN 1 Pariangan, and 3) the effect of learning methods on the economics learning outcomes of students at SMAN 1 Pariangan. The population consisted of all 146 students from Class XI Social Sciences at SMA Negeri 1 Pariangan with proportional random sampling technique. Multiple linear regression was used to analyze the data. The result of this study, (1) students' perceptions of hybrid learning and learning methods had a positive and significant effect on the economics learning outcomes of students at SMA N 1 Pariangan, (2) students' perceptions of hybrid learning had a positive and significant effect on the economics learning outcomes of students at SMA N 1 Pariangan, and (3) How to learn has a positive and significant effect on the outcomes of students at SMA N 1 Pariangan.*

Keywords : *students' perceptions of hybrid learning, learning methods, learning outcomes*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fokus penting di berbagai Negara, karena dengan pendidikan diharapkan bisa menghasilkan generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas. Seperti halnya di Indonesia, pendidikan tak hanya punya tujuan menguasai ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk watak agar memiliki kepribadian sebagai warga negara yang baik. Sebab itu, dibutuhkan berbagai usaha dalam mengembangkan mutu dan kualitas pendidikan nasional, salah satunya dengan pengembangan kegiatan pada bidang pendidikan. Dalam hal tersebut tent tidak lepas dari keterlibatan seorang pendidik sebagai aktor penting dalam pelaksanaan pembelajaran agar tercapai keberhasilan pendidikan. Salah satu strategi untuk menghadapi

tantangan tersebut adalah dengan mempersiapkan kualifikasi dan kompetensi guru yang bermutu (Sukartono 2017).

Pendidikan dapat disimpulkan sebagai usaha untuk memaksimalkan potensi manusia melalui kegiatan belajar yang memanusiakan manusia seutuhnya (Suhariyanti 2021). Harus ada interaksi antara guru dan siswa selama aktivitas pembelajaran terlaksana. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, belajar juga melibatkan proses pelatihan dan pendidikan. Menggunakan teknik dan media yang tepat tidak diragukan lagi diperlukan untuk memperoleh hasil yang baik. Perilaku seseorang dapat mengungkapkan apakah mereka telah menguasai tujuan pembelajaran mereka atau tidak. Ini termasuk perilaku yang menunjukkan pengetahuan, kemampuan mental, dan kemahiran keterampilan motoric (Mirdanda 2018).

Hasil belajar yang meliputi kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik merupakan modifikasi tingkah laku dan keterampilan yang siswa dapat setelah belajar. Hasil belajar tertuang pada simbol, karakter, atau kata-kata yang menggambarkan hasil yang telah dicapai siswa selama periode waktu tertentu sebagai ukuran penilaian kegiatan belajar atau proses pembelajaran. Sebab itu, siswa harus mendapat hasil belajar yang sesuai standar atau KKM yang sudah ditetapkan, meskipun pada praktiknya tidak semua siswa dapat melakukannya. Berdasarkan data awal yang didapatkan dari SMAN 1 Pariangan pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Pariangan sebagai berikut:

Tabel 1 Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Pariangan Tahun 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai UTS	Jumlah				KKM
				Siswa	Tuntas (%)	Siswa	Tidak Tuntas (%)	
1	XI IPS 1	31	52,70	4	12,90	27	87,10	72
2	XI IPS 2	30	55,72	6	20,00	24	80,00	72
3	XI IPS 3	28	50,40	4	14,29	24	85,71	72
4	XI IPS 4	28	40,78	2	7,14	26	92,86	72
5	XI IPS 5	29	54,24	5	17,24	24	82,76	72
Jumlah		146	50,77	21	14,31	125	85,69	

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 tampak bahwasanya hasil belajar siswa ekonomi kelas XI masih dibawah KKM. Berdasarkan nilai ujian tengah semester tersebut, siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 125 orang siswa (85,69%) dengan nilai rata-rata 50,77. Sementara yang mencapai KKM baru 21 orang siswa (14,31%) dari keseluruhan kelas XI IPS.

Menurut Mudjiono (2013) variabel internal faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa yakni bakat, minat, motivasi, persepsi, dan konsep diri. Variabel internal pada penelitian ini ialah persepsi siswa tentang *hybrid learning* dan strategi pembelajaran. Karena persepsi dapat menjadi pendorong dan dapat mendorong siswa belajar serta menimbulkan perasaan suka serta senang dalam belajar, maka persepsi sangat penting untuk mencapai hasil belajar siswa (Damayanti 2018). Dengan penerapan pembelajaran berbasis *hybrid learning* disekolah akan menimbulkan persepsi dari siswa mengenai pembelajaran tersebut.

Panca indera digunakan untuk memasukkan informasi atau pesan ke dalam otak, yang merupakan rangkaian proses yang dikenal sebagai persepsi (Rusdiantho dan Elon 2021). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan reaksi yang dimiliki setiap orang sebagai akibat dari suatu proses yang didasarkan pada perasaan dan pengalaman. Respon setiap orang terhadap suatu stimulus menghasilkan hasil yang berbeda karena setiap orang mempersepsikan stimulus secara berbeda (Hidayati dkk. 2022). Menurut pengamatan dan wawancara instruktur, implementasi *hybrid learning* lebih sulit dari yang diperkirakan. Siswa menghadapi berbagai tantangan selama pembelajaran, termasuk perkembangan baru yang secara halus dapat mengubah asimilasi pengetahuan mereka baik dalam teori maupun praktik, gangguan perhatian selama kegiatan belajar, dan koneksi internet yang terjadi masalah. Selain itu, dikarenakan keahlian teknologi dan keuangan siswa yang tidak sama, tidak semua siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran *hybrid*. Pada mata pelajaran ekonomi selain memberikan banyak kemudahan, juga terdapat kendala seperti kegiatan pembelajaran yang tidak efektif sehingga peserta didik tidak memahami materi yang diberikan guru.

Fenomena lain yang penulis temukan, saat pembelajaran *hybrid* siswa kekurangan fasilitas teknologi yang menunjang pembelajaran siswa seperti tidak tersedianya jaringan handphone yang memadai atau elektronik yang mendukung, terdapat persepsi negatif siswa terhadap pembelajaran *hybrid* sehingga siswa kurang termotivasi dan tidak aktif dalam pembelajaran, yang berdampak terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Keterbatasan siswa ini memengaruhi persepsi mereka terhadap pembelajaran *hybrid* yang digunakan pada mata pelajaran ekonomi. Kemampuan menerjemahkan berbagai kejadian dengan menggunakan panca inderanya dikenal dengan persepsi (Irawati dan Santaria 2020). Persepsi tergantung pada bagaimana seseorang menafsirkan peristiwa sesuai dengan sudut pandangnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Afista dan Hosna 2022) bahwasanya penggunaan model pembelajaran *hybrid* mempengaruhi hasil belajar.

Menurut (Dalyono 2009) cara belajar dianggap memiliki dampak terhadap hasil belajar. Dominasi otak dan modalitas bekerja sama untuk menentukan bagaimana kita belajar. Modalitas adalah metode penyerapan informasi yang paling sederhana, tetapi dominasi otak adalah metode organisasi dan manajemen informasi, menurut (De Porter dan Hernacki 2014). Dengan makna lain, bisa dikatakan bahwasanya gaya belajar ialah bagaimana siswa melakukan tugas-tugas belajar, seperti bersiap-siap untuk belajar, mengikuti pelajaran, terlibat dalam kehidupan mandiri, belajar, dan mengikuti ujian. Cara belajar yang kurang baik menjadi penyebab masih adanya siswa yang cerdas tetapi mencapai hasil yang tidak sebaik siswa yang kurang cerdas tetapi menggapai hasil yang baik sebab memiliki cara belajar yang baik (Slameto 2010), (Prayogo, Aji, dan Suroso 2016).

Fenomena yang terjadi di SMAN 1 Pariangan berdasarkan observasi wawancara peneliti dengan guru yaitu disaat proses pembelajaran yang terlaksana pada mata pelajaran ekonomi terdapat beberapa fenomena. Adapun diantaranya masih ada siswa yang tidak membuat catatan penting saat pelajaran dan membaca materi pelajaran akan dipelajari, malas mengulang pelajaran yang lampau. Kemudian siswa terlambat mengerjakan tugas-tugas yang diberi. Masih ada beberapa siswa yang belum mengatur waktu, belajarnya seperti tidak menentukan jam

berapa harus mengulang materi pelajaran dan mengerjakan tugas, kemalasan dalam membaca buku pelajaran, masih ada siswa yang tidak meringkas materi pelajaran. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Mappeasse 2009) didapatkan hasil analisis bahwasanya cara belajar mempengaruhi hasil belajar Berdasarkan fenomena diatas, peneliti ingin mengetahui pengaruh cara belajar dan persepsi siswa tentang pembelajaran *hybrid* terhadap hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini yakni seluruh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pariangan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* sebanyak 107 siswa. Instrumen penelitian ialah kuesioner untuk variabel persepsi siswa tentang pembelajaran *hybrid* dan cara belajar. Teknik analisis data yang dipakai yakni uji prasyarat, regresi linier berganda, uji f, uji t serta uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Adapun hasil penelitian ini diawali dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, regresi linier berganda, uji f, uji koefisien determinasi, serta uji t.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		HB	PPH	CB
N		107	107	107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.1589	76.28	78.23
	Std. Deviation	10.14659	6.715	6.720
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.072	.079
	Positive	.079	.072	.079
	Negative	-.084	-.072	-.072
Test Statistic		.084	.072	.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c	.200 ^{c,d}	.101 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Dari hasil uji normalitas didapatkan hasil masing-masing variabel yaitu Hasil Belajar ($0,064 > 0,05$), Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Hybrid* ($0,200 > 0,05$) dan Cara Belajar ($0,101 > 0,05$). Tingkat signifikansi melebihi 0,05. Uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal, dan analisis bisa dilanjutkan.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

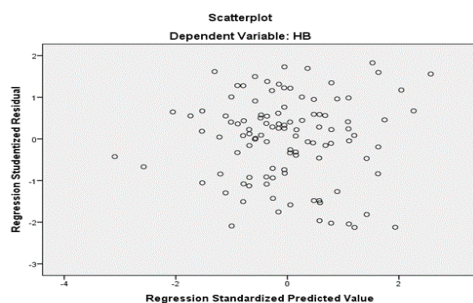
Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PPH	1.000	1.000
CB	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HB

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 3 didapat bahwasanya nilai *tolerance* dari variabel Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Hybrid* dan Cara Belajar > 0,1 dan nilai *VIF* < 10,00, menandakan bahwasanya tidak terjadi hubungan antar variabel independen. maka bisa dimaknai bahwasanya data tidak mengalami kasus multikolinearitas, sehingga dapat dilakukan pengolahan data dengan regresi linier berganda.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar ditarik simpulan bahwasanya tidak terjadi heteroskedastisitas karena data terdistribusi di atas dan di bawah sumbu 0 serta tidak terbentuk pola. Model regresi linier berganda tidak menunjukkan kasus heteroskedastisitas, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	23.752	15.581		1.524	.130
PPH	.286	.143	.189	2.004	.048
CB	.289	.143	.191	2.026	.045

a. Dependent Variable: HB

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

$$Y = 23,752 + 0,286 \text{ PPH} + 0,289 \text{ CB} + e$$

Interpretasinya tabel 3 sebagai berikut nilai Konstanta sebesar 23,752 yang bernilai positif artinya jika variabel Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran *Hybrid* dan Cara Belajar bernilai 0, maka nilai variabel terikat (Y) sebagai hasil belajar senilai 23,752, nilai koefisien regresi dari

variabel Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran *Hybrid* sebesar 0,286 bernilai positif yang berarti jika Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran *Hybrid* meningkat satu satuan lalu Hasil Belajar siswa akan naik senilai 0,286 atau 28,6%. Diartikan semakin meningkat Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran *Hybrid* maka Hasil Belajar juga akan meningkat (pengaruh positif), nilai koefisien regresi dari variabel Cara Belajar senilai 0,289 yang maknanya jika Cara Belajar meningkat satu satuan lalu hasil belajar siswa juga meningkat senilai 0,289 atau 28,9%. Diartikan makin meningkat Cara Belajar maka Hasil Belajar pun akan naik (pengaruh positif).

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	793.403	2	396.701	4.077	.020 ^b
	Residual	10119.646	104	97.304		
	Total	10913.049	106			

a. Dependent Variable: HB

b. Predictors: (Constant), CB, PPH

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,077 > 2,69$ yang nilai signifikan $0,020 < 0,05$. Bermakna bahwasanya secara simultan variabel Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran *Hybrid* dan Cara Belajar mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS DI SMAN 1 Pariangan.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.270 ^a	.073	.055	9.86429	

a. Predictors: (Constant), CB, PPH

b. Dependent Variable: HB

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Sebagaimana tabel di atas memperlihatkan nilai R-Square 0,073, memiliki makna bahwasanya variabel independen yakni Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran *Hybrid* dan Cara Belajar mempengaruhi variabel dependen yaitu Hasil Belajar 7,3%, maknanya Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran *Hybrid* dan Cara Belajar sedikit memberikan dampak terhadap Hasil Belajar. Sedangkan selebihnya 92,7% disebabkan variabel di luar penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23.752	15.581		1.524	.130
	PPH	.286	.143	.189	2.004	.048
	CB	.289	.143	.191	2.026	.045

a. Dependent Variable: HB

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 6 bisa dirinci sebagai berikut nilai t hitung $>$ t tabel atau $2,004 > 1,66$, maknanya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi diartikan bahwasanya persepsi siswa tentang pembelajaran *hybrid* mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS DI SMAN 1 Pariangan., nilai t hitung $>$ t tabel atau $2,026 > 1,66$, maknanya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi diartikan bahwasanya cara belajar mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS DI SMAN 1 Pariangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran *Hybrid* Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya persepsi siswa mengenai pembelajaran *hybrid* dan cara belajar mempengaruhi hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Pariangan yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,077 > 2,69$ yang nilai signifikan $0,020 < 0,05$. Diartikan bahwasanya secara simultan variabel Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran *Hybrid* dan Cara Belajar mempengaruhi Hasil Belajar. Hal ini mendukung hipotesis pertama.

Asumsi peneliti hal tersebut dikarenakan persepsi siswa yang baik dan cara belajar yang efektif merupakan faktor didalam yang mempengaruhi hasil belajar. Cara belajar tentu penting untuk menggapai hasil belajar ekonomi yang baik, apalagi kompetensi yang diajarkan pada pelajaran ekonomi saling berkesinambungan juga satu kesatuan akhirnya siswa sulit menguasai kompetensi berikutnya jika penguasaan kompetensi sebelumnya tidak terpenuhi cukup matang.

Menurut Hamalik (2008) hasil belajar yaitu tingkat keberhasilan siswa dalam menggapai tujuan program. Adapun (Sudjana 2010) hasil belajar yakni kepandaian yang siswa miliki sesudah mendapatkan pengalaman belajarnya. Kemudian ada hasil belajar, yaitu hasil terbaik yang dapat diperoleh siswa sesudah berusaha untuk belajar. Sejalan dengan pendapat Slameto (2010) untuk seorang guru memahami dan mengimplementasikan prinsip yang berkaitan dengan persepsi amat krusial. Akibatnya, kita dapat menyimpulkan bahwa persepsi pembelajaran *hybrid* yang baik berfungsi sebagai dasar untuk pembelajaran yang baik. Jika seseorang mempunyai persepsi positif, tentu ia memiliki landasan belajar yang baik. Seseorang yang punya persepsi negatif tentu mengalami kesulitan belajar.

Dalam pembelajaran online ada beberapa faktor yang berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran diantaranya (1) sumber belajar, dalam hal ini konten pembelajaran harus dirancang menarik dan memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan; (2) strategi pembelajaran, cara pengajaran yang berguna untuk meningkatkan komunikasi guru dan siswa serta pemahaman materi pembelajaran; (3) *learning support*, siswa memerlukan dukungan dan motivasi dari guru agar mendukung interaksi akademik; (4) administrasi, meskipun pembelajaran dilaksanakan secara online tapi proses administrasi harus dilaksanakan dengan baik agar pencapaian kurikulum bisa terlaksana dengan baik (Irawati dan Santaria 2020).

Sederhananya, biarpun proses pembelajaran dilaksanakan secara online, maka persepsi siswa akan sama dengan saat proses pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka atau

pembelajaran *hybrid*. Hal ini berarti efektivitas proses pembelajaran *hybrid* yang dikhawatirkan selama ini masih bisa teratasi dengan mengutamakan standar proses yang baik. Terlebih lagi saat ini sudah banyak media pembelajaran yang membantu siswa diantaranya *Learning Management System* (LMS) Fitriani (2020), video pembelajaran Wulandari and Nugroho (2020) dan media pembelajaran lainnya.

Hasil temuan ini didukung temuan Hayutika (2016) menyatakan bahwasanya cara belajar mempengaruhi hasil belajar. Selain itu hasil penelitian terdahulu oleh Siri Rodhiatum Faizah (2022) mengatakan bahwasanya hasil belajar dipengaruhi oleh persepsi siswa pada pembelajaran *hybrid*.

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran *Hybrid* Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil pengolahan data didapat t hitung $>$ t tabel atau $2,004 > 1,66$, maknanya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwasanya persepsi siswa mengenai pembelajaran *hybrid* mempengaruhi terhadap Hasil Belajar. Hasil temuan ini mendukung hipotesis kedua yang mengatakan bahwasanya Terdapat Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran *Hybrid* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Pariangan.

Sehubungan dengan persepsi siswa tentang pembelajaran *hybrid* terhadap hasil belajar, menurut Marhento (2015) siswa ialah subjek proses pembelajaran. Saat siswa diajar oleh seorang guru, mereka memproses apa yang mereka lihat dan rasakan kemudian menyampaikannya ke otak sehingga mereka dapat membentuk opini tentang apa yang mereka lihat. Jika mereka melihat sesuatu yang buruk, mereka akan membentuk persepsi negatif, dan jika mereka melihat sesuatu yang baik, mereka juga akan membentuk persepsi positif.

Untuk melaksanakan pembelajaran *hybrid* yang efektif dan efisien, mutlak diperlukan strategi. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa, seorang guru hendaknya ahli dalam beragam metode pembelajaran yang kemudian menjadikan lingkungan belajar menjadi lebih kondusif. Sehingga pada saat pembelajaran *hybrid* menjadikan siswa termotivasi dalam belajar (Nasution 2017). Hasil temuan ini selaras dengan temuan (Febrianti 2016) bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran *hybrid* mempengaruhi Hasil Belajar

Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil olah data didapat t hitung $>$ t tabel atau $2,026 > 1,66$, maknanya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwasanya cara belajar mempengaruhi Hasil Belajar. Hasil temuan ini mendukung hipotesis ketiga yang berbunyi bahwa Terdapat Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Pariangan.

Dikemukakan (Slameto 2010) bahwasanya cara belajar yang kurang baik menjadi sebab siswa yang cerdas tapi mencapai hasil yang kurang lebih sama dengan siswa yang kurang cerdas, tapi mencapai hasil yang tinggi dikarenakan punya gaya belajar yang baik. Cara belajar yang efektif sangat berperan menentukan hasil belajar siswa. Hakim (2005:69) berargumen cara belajar yakni metode pembelajaran ialah faktor krusial demi keberhasilan siswa saat belajar.

Menurut De Porter and Hernacki (2014), cara belajar dapat diartikan sebagai bagaimana seseorang atau siswa melakukan kegiatan belajar, seperti bagaimana siswa mempersiapkan diri

untuk belajar, bagaimana mengikuti pelajaran, bagaimana melakukan kegiatan belajar mandiri, bagaimana pola belajarnya, dan bagaimana cara belajarnya. mereka mengikuti ujian.

Temuan ini senada dengan temuan Mappede (2009) dikatakan bahwasanya cara belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif dan juga sejalan dengan penelitian yang ditemukan oleh Yusron (2013) dimana cara belajar dan lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, pertama persepsi siswa tentang pembelajaran *hybrid* dan cara belajar mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa, kedua Persepsi siswa tentang pembelajaran *hybrid* mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa, dan terakhir Cara belajar mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Pariangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afista, Yeyen, dan Rofiatul Hosna. 2022. "Pengaruh Penggunaan Model Hybrid Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN 9 Madiun." *Jurnal Education And Development* 10(3):209–15.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Yashinta. 2018. "Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Febrianti, Rahma. 2016. "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016." *American Journal Of Orthodontics And Dentofacial Orthopedics*.
- Fitriani, Yuni. 2020. "Analisa pemanfaatan learning management system (LMS) sebagai media pembelajaran online selama pandemi covid-19." *Journal of Information System, Informatics and Computing* 4(2):1–8.
- Hakim, Thursan. 2005. "Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan, dan Menentukan Cita-cita; Belajar Secara Efektif." *Jakarta: Puspa Swara*.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, Lailatul, Rela Amalyaningsih, Astri Widya Ningrum, Umi Nurhayati, dan Nur Wakhidah. 2022. "Respons Peserta Didik Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Hybrid Learning Di MTs Negeri 2 Sidoarjo." *PENSA: E-Jurnal Pendidikan Sains* 10(1):155–60.
- Irawati, Ria, dan Rustan Santaria. 2020. "Persepsi siswa SMAN 1 Palopo terhadap pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran kimia." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 3(2):264–70.
- Mappeasse, M. Yusuf. 2009. "Pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar programmable logic controller (PLC) siswa kelas III jurusan listrik SMK Negeri 5 Makassar." *Jurnal Medtek* 1(2):1–6.
- Marhento, Giry. 2015. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA." *Formatif* 1(3):234808.
- Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta hubungannya dengan hasil*

belajar. Yudha English Gallery.

- Mudjiono, Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, M. K. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. Correspondence: Mardiah Kalsum Nasution, Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. E-mail. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmia*."
- De Porter, Bobbi, dan Mike Hernacki. 2014. "Quantum Learning, Cet." *XVII, Bandung: Kaifa*.
- Prayogo, Doni, Ananto Aji, dan Suroso Suroso. 2016. "Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Hasil Belajar Geografi di SMA N 12 Semarang." *Edu Geography* 4(3):29-34.
- Rusdiantho, Karina Sekar Galuh, dan Yunus Elon. 2021. "Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online Fase Pandemic Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):2573-85.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhariyanti, Mela. 2021. "Pengaruh persepsi dan motivasi belajar pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemic Covid-19 di Kecamatan Mlati, Sleman, Yogyakarta (Tesis). Universitas Negeri Yogyakarta."
- Sukartono, S. 2017. "Revolusi Industri 4.0 dan Dampaknya terhadap Pendidikan di Indonesia. 1-22."
- Wulandari, Erika, dan Wachid Nugroho. 2020. "Sikap Siswa terhadap Video Pembelajaran Jarak Jauh Materi Statistika pada Media Sosial Youtube." *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika* 10(2):1-9.
- Yusron, Muhammad. 2013. "Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Al-Irsyad Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013." *Economic Education Analysis Journal* 2(2).